

## ABSTRAK

Persediaan merupakan hal yang penting dalam perusahaan, karena dengan pengendalian persediaan yang baik maka perusahaan dapat memperoleh keuntungan dari pengembangan usaha yang dijalani nya. Pengendalian pesediaan bahan baku sangatlah penting dalam menjaga keseimbangan antara ketersediaan stok, biaya operasional serta kebutuhan produksi. Setiap perusahaan memerlukan ketersediaan bahan baku sebagai faktor utama dalam menjalankan aktivitas produksi secara efektif dan efisien untuk mencapai keuntungan perusahaan. Pada BMB Burger Bandung perusahaan belum memiliki metode tertentu dalam pengendalian persediaannya, persediaan dilakukan berdasarkan pada perkiraan sehingga masih sering ditemukan kelebihan persediaan bahan baku. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dengan metode kebijakan perusahaan dalam pengendalian persediaan bahan baku roti untuk efisiensi biaya persediaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode EOQ dapat memberikan jumlah pemesanan bahan baku roti paling ekonomis sebanyak 6.622 pcs untuk setiap kali pesanan, dengan total kebutuhan dalam satu tahun sebanyak 359.630 pcs. Frekuensi pemesanan sebanyak 54 kali dalam setahun, dengan siklus pemesanan setiap 7 hari sekali. *Safety stock* 1.184 pcs, *reorder point* 2.172 pcs. Penurunan frekuensi pemesanan berdampak langsung pada efisiensi biaya sebesar Rp 1.357.614 dan persediaan disimpan dalam jumlah yang lebih terkendali sebesar Rp 1.357.064, total biaya persediaan dapat ditekan menjadi Rp 2.733.218 yang awalnya sebesar Rp 21.100.000 sehingga perusahaan dapat menghemat sebesar Rp 18.385.322 dalam setahun. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode EOQ lebih efisien dibandingkan dengan metode perusahaan.

**Kata kunci:** Metode *Economic Order Quantity* (EOQ), Pengendalian Persediaan, Bahan Baku, Efisiensi Biaya Persediaan, BMB Burger Bandung.